

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah menggunakan metode penulisan deskriptif dengan menggunakan cara pendekatan studi kasus pada pasien dan keluarga pasien yang memprioritaskan pada proses pengambilan data dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan serta dapat mendeskripsikan dan memberi gambaran bagaimana penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah yang dialami yaitu hipertensi. Studi kasus merupakan sekumpulan kegiatan secara ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan lebih mendalam mengenai suatu kejadian yang sudah ditentukan dan biasa disebut kasus, kasus adalah suatu hal yang nyata dan sedang berlangsung, bukan suatu kejadian yang sudah terlewatkan (Prof. Dr. H. Mudija Rahardjo, 2017).

#### **B. Tempat Pengambilan Kasus**

Pengambilan kasus dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus dilakukan di Desa Jambu, Kecamatan Jambu karena sesuai data yang diberikan oleh Bidan Desa Jambu angka kejadian hipertensi di Desa Jambu banyak terjadi akibat kurangnya edukasi kesehatan mengenai pentingnya kontrol kesehatan dan menjaga pola hidup yang sehat bagi penderita hipertensi.

### **C. Waktu Pengambilan Kasus**

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus dilakukan di Desa Jambu, Kecamatan Jambu yang dilakukan pada hari sabtu 29 Januari 2022 sampai dengan 2 Februari 2022.

### **D. Alat dan Prosedur**

#### 1. Alat

Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan alat tulis dan alat pemeriksaan fisik yang sesuai dengan penyakit yang diderita pasien.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien hipertensi menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga dilakukan selama 2 hari, ada 4 cara pengumpulan data diantaranya :

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melaluitatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber atau pasien dengan keluarga pasien. Wawancara yang dilakukan berisi tentang pertanyaan spesifik yang membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.
- b. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan

terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

- c. Angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
- d. Studi dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau dibuat orang lain tentang subjek.

#### **E. Sample**

Sample merupakan sebagian atau wakil dari sekelompok objek yang dipakai dalam penelitian (Sari, 2021)

#### **F. Prosedur Pengambilan Data**

Pengambilan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data untuk penulisan (Ade, 2019). Adapun cara pengumpulan data untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

1. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengajukan pengurusan surat ijin kepada Bidan Desa Jambu, dan Kepala Puskesmas Kecamatan Jambu.

3. Setelah mendapatkan ijin dari Bidan Desa Jambu dan Kepala Puskesmas Kecamatan Jambu, peneliti melakukan penjelasan maksud dan tujuan peneliti yaitu melakukan pengambilan data.
4. Peneliti diarahkan oleh Bidan Desa menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pasien dengan Hipertensi.
5. Peneliti membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang diperoleh.

## **G. Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan korelasi pengecekan data dengan memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan hipertensi di Desa Jambu yang meliputi :

### **1. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan merupakan tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan kesehatan dan keperawatan pasien, baik fisik, mental, sosial, dan lingkungan (Supratti, 2016). Pengkajian ini merupakan pendekatan secara sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasilnya. Pengkajian harus lebih lengkap, akurat, sesuai kenyataan, kebenaran data amat penting dalam merumuskan suatu diagnosa keperawatan dan dalam memberikan asuhan harus sesuai dengan respon pasien itu sendiri (Sinulingga, 2014).

## 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan tahap yang penting dalam pemberian asuhan keperawatan oleh perawat. Dalam proses keperawatan diagnosa keperawatan merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh seorang perawat setelah melakukan pengkajian kepada pasien (Gustiners, 2021)

## 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan semua bentuk tindakan yang akan dilakukan perawat, klien/pasien, keluarga, dan orang terdekat mengatasi 1 masalah dan meningkatkan status kesehatan pasien (Koerniawan, 2020)

## 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi merupakan tahap keempat dari proses keperawatan, tahap ini muncul jika perencanaan yang akan diaplikasikan pada pasien, implementasi keperawatan membutuhkan fleksible dan kreatifitas perawat. Sebelum melakukan tindakan, perawat harus mengetahui alasan mengapa tindakan tersebut dilakukan, perawat harus yakin bahwa :

- a. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan di intervensi.
- b. Dilakukan dengan cara yang tepat, aman serta sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien saat ini.
- c. Selalu di evaluasi tindakan tersebut sudah efektif atau belum.
- d. Selalu di dokumentasikan menurut urutan waktu.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi merupakan tahapan perawatan membandingkan hasil tindakan yang sudah dilakukan dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan serta menilai apakah masalah yang terjadi sudah teratasi sepenuhnya atau hanya sebagian dan belum teratasi sepenuhnya.